

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SDN PETERONGAN 1 DALAM MATA PELAJARAN PAIBP MATERI MENULIS QS.
AL-MA'UN MELALUI PENERAPAN METODE IMLA'**

Dina Lutfiah

SD Negeri Peterongan 1

E-mail: lutfiahdina1@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the application of the Imla' method in PAI-BP subject material QS. Al-Ma'un in class V odd semester of SD Negeri Peterongan 1 and knowing the extent to which the application of the Imla' method can improve student learning outcomes in PAI-BP subject matter QS. The scope of this research is about the application of the Imla' method in the learning process in grade V PIBP subjects. The method used in this research is a classroom action research method focused on grade V students of SDN Peterongan 1. The results showed a significant increase in student learning outcomes in PAIBP subject matter of writing QS. Al-Ma'un by applying the Imla' method in learning. With evidence of the analysis of student learning outcomes, namely the results of cycle 1 Experienced an increase from pre-cycle student learning outcomes where from the results of the study obtained overall learning outcomes increased by 12.9% and completed students increased by 35.3% with details of 10 students and 4 students who were not complete. The results of cycle II experienced an increase in student learning outcomes where from the research results obtained the overall learning outcomes increased by 15, 7% from cycle I of 77.6% to 93.2% and completed students increased by 14.3%, namely from 70.6% in cycle I to 85.7% in cycle II, with details of 12 students and 2 students who were not complete. Overall, this study provides information about the application of the Imla' method in learning PAIBP subject matter of writing QS. Al-Ma'un and provides information that there is a significant increase in student learning outcomes in writing QS. Al-Ma'un in PAIBP subject.

Keywords: Learning outcomes, QS material. Al-Ma'un; Imla'

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan metode *Imla'* pada mata pelajaran PAI-BP materi QS. Al-Ma'un di kelas V semester ganjil SD Negeri Peterongan 1 dan mengetahui sejauh mana penerapan metode *Imla'* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI-BP materi QS. Al-Ma'un di kelas V semester ganjil SD Negeri Peterongan 1. Ruang lingkup dalam penelitian ini tentang penerapan metode *Imla'* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAIBP kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada siswa kelas V SDN Peterongan 1. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP materi menulis QS. Al-Ma'un dengan menerapkan metode *Imla'* dalam pembelajaran. Dengan bukti analisa hasil

belajar siswa yakni Hasil siklus 1 Mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa pra siklus dimana dari hasil penelitian didapatkan hasil belajar secara keseluruhan naik 12,9 % dan siswa yang tuntas naik 35,3 % dengan rincian siswa tuntas 10 siswa dan belum tuntas 4 siswa. Hasil siklus II Mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa dimana dari hasil penelitian didapatkan hasil belajar secara keseluruhan naik 15,7 % dari siklus I sebesar 77,6 % menjadi 93,2 % dan siswa yang tuntas naik 14,3 % yaitu dari 70,6 % pada siklus I menjadi 85,7 % pada siklus II, dengan rincian siswa tuntas 12 siswa dan belum tuntas 2 siswa. Secara keseluruhan penelitian ini memberikan informasi tentang penerapan metode Imla' dalam pembelajaran mata pelajaran PAIBP materi menulis QS. Al-Ma'un dan memberikan informasi bahwa ada peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa pada materi menulis QS. Al-Ma'un dalam mata pelajaran PAIBP.

Kata Kunci: Hasil belajar, Materi QS. Al-Ma'un; Imla'

Pendahuluan

Belajar pendidikan agama Islam di sekolah tidak pernah lepas dari pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an. Yang mana al-Qur'an sebagai sumber ilmu pendidikan Agama Islam di Sekolah. Di dalam kurikulum Merdeka al-Qur'an menjadi elemen yang pertama yang menjadi standar capaian dalam pembelajaran dengan penguatan Hadist Nabi. Dalam Fase C pada elemen al-Qur'an Hadist yang menjadi capaian pembelajaran adalah siswa mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar¹.

Indikator khusus untuk menulis surat pendek dan ayat al-Qur'an atau Hadist adalah siswa mampu menulis surat pendek atau ayat al-Qur'an atau Hadist secara baik dan benar sesuai kaidah penulisan huruf arab dan kesesuaian Tajwid. Dengan pandai menulis al-Qur'an, banyak manfaat yang akan diperoleh siswa yakni siswa akan terlatih lebih terampil dan mencintai al-Qur'an, menulis juga melatih keseimbangan otak kanan dan kiri siswa, menulis al-qur'an juga akan mendapatkan pahala dari Allah, memperkuat keimanan, menumbuhkan rasa tunduk dan patuh pada perintah Allah²

Fakta yang ada di lapangan sering kita jumpai anak yang belum bisa menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Begitupun yang terjadi Di kelas V SDN

¹ Kemendikbudristek. *Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*, 2022

² Saepul Anwar, dkk, *Manajemen Kurikulum Mutu Pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi*, *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 10, No. 2, (June) 2024. 823

Peterongan 1 terlihat banyak siswa yang menulis al-Qur'an dengan teknis yang salah, banyak siswa yang kurang terampil dalam menulis al-Qur'an dan banyak terjadi kesalahan dalam penulisan al-Qur'an sehingga menyebabkan hasil belajar materi menulis al-Qur'an menjadi rendah

Munculnya permasalahan tersebut karena kurangnya latihan dari siswa dalam menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran menulis al-Qur'an yang kurang dibiasakan dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan siswa kurang menguasai teknik menulis al-Qur'an yang baik dan benar sehingga hasil belajar menulis al-Qur'an rendah

Adanya permasalahan tersebut yang menjadi latar belakang penulis untuk mengambil solusi permasalahan yakni dengan menerapkan metode Imla' dalam proses pembelajaran PAIBP materi QS. Al-Ma'un di kelas V. Maka Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis mengambil judul "*Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI-BP Materi Qs. Al-Ma'un Siswa Kelas V SD Negeri Peterongan 1 Tahun Pelajaran 2024/2025 Dengan Menggunakan Metode Imla'*".

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Igak Wardhani mengemukakan Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. PTK berangkat dari persoalan-persoalan praktis yang dihadapi oleh guru maupun calon guru di kelas. PTK memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian lainnya. Adapun karakteristik PTK antara lain³:

1. Masalah yang diteliti merupakan masalah pembelajaran sehari-hari di kelas yang dihadapi oleh guru/calon guru,
2. Diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut dalam rangka memperbaiki/meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas
3. Terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah dilakukan PTK, dan Guru sendiri yang berperan sebagai peneliti.

PTK secara garis besar meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan

³ Susilo, S.V. & Garnisya, G. R. Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar, Vol 4, no 2. (2018), 5 <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/1128>.

(planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Perencanaan mencakup rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.⁴

Keempat tahapan tersebut merupakan serangkaian langkah PTK dalam 1 siklus. Jadi satu siklus dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan sampai dengan refleksi.

Hasil

A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penampilan (*performance*) kemampuan peserta didik setelah mengalami perbuatan belajar dalam proses pembelajaran. Dari performance ini dapat dilihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh biasanya akan diketahui setelah guru melakukan penilaian. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar⁵. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi ketrampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor⁶.

Hal ini berarti bahwa dari segi proses, keberhasilan proses pembelajaran

⁴ Sukayati. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta. PPPPTK, 2011), 17

⁵ Nugraha, Sobron Adi, dkk. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap. Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, no. 3 Agustus (2020), 265

⁶ Agraini dan Wulandari, Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Volume 9 Nomor 2* (2021).

nampak pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Indikatornya antara lain dapat dilihat pada minat, partisipasi, antusias peserta didik dalam belajar. Sedangkan dari segi hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebagai akibat dari aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran. Indikatornya antara lain ditunjukkan oleh pencapaian kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor pada diri peserta didik.

Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penilaian ranah kognitif lebih tepat dilakukan pada materi yang memuat fakta, konsep dan prinsip. Kemampuan ranah afektif dilakukan pada materi yang bermuatan nilai (*value*) dan psikomotorik penilaiannya dilakukan pada materi yang sifatnya prosedural.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa skala nilai sebagai hasil belajar diperoleh setelah melakukan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti makin baik proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik maka makin tinggi pula hasil belajarnya. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar berimplikasi pada pencapaian tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto, faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal⁷.

1. Faktor internal

Di dalam membicarakan faktor internal, ini akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu :

- a. Faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan, faktor cacat tubuh.
- b. Faktor biologis sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor biologis yang mempengaruhi belajar. Faktor itu ialah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
- c. Faktor kelelahan, Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan *jasmani* dan kelelahan rohani. (bersifat psikis).

⁷ Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 10

2. Faktor Eksternal

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah di kelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu :

- a. Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga.
- b. Faktor sekolah Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Pada uraian ini penulis membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, di bahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan di masyarakat

C. Metode *Imla'*

1. Pengertian Metode *Imla'*

Aspek etimologi, dalam bahasa Latin, metode berasal dari dua suku kata, yaitu "meta" artinya melalui dan "hodos" artinya jalan atau cara. Penggabungan kedua kata ini menjadi "metahodos" yang kemudian bermakna jalan yang dilalui atau cara melalui. Bila kata "metahodos" ini diinterpretasi lebih lanjut maka metode akan bermakna cara melalui sesuatu yang menuntut upaya-upaya, persiapan-persiapan, kemampuan-kemampuan dan lain sebagainya untuk dapat melalui.⁸ Metode *Imla'* merupakan metode dimana siswa diuji kemampuannya untuk menangkap dan menerima dengan baik dan benar tentang apa yang didiktekan oleh guru baik dari segi tulisan dan ejaan

2. Macam-macam *Imla'*

Nur Faizah, menyebutkan bahwa *imla'* terbagi menjadi beberapa

⁸ Syahraini, Tambak. *Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam*, Jurnal Tarbiyah, Vol 21, Nomor 2 (2014), 376

macam yakni:

- a. Imla' Manqul (Menyalin) yakni memindahkan tulisan dari media tertentu ke dalam buku. Tingkat ini cocok untuk pemula, yang bertujuan untuk memperbaiki tulisan siswa
- b. Imla' Manzur (Mengamati) yakni menulis dengan cara siswa tidak diperbolehkan melihat lagi apa yang telah dipelajari
- c. Imla' Ikhtibary (Tes) yakni tahap uji kemampuan siswa dalam memahami dasar-dasar penulisan sebelumnya. Tahap ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah lalu

3. Kegunaan Metode Imla':

- a. Agar siswa bisa menulis dengan mahir dan benar
- b. Agar siswa terampil menulis
- c. Melatih semua panca indera siswa menjadi aktif
- d. Menumbuhkan kebiasaan menulis rapi dan benar
- e. Menguji kemampuan siswa dalam menulis kata-kata yang sudah dipelajari
- f. Memudahkan siswa dalam kegiatan mengarang

4. Prosedur penerapan Imla'

- a. Guru melakukan apersepsi pembelajaran
- b. Guru memberikan video pembelajaran menulis
- c. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video dengan seksama
- d. Guru meminta siswa menirukan tulisan yang ada di video pembelajaran dengan baik dan benar
- e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab terkait materi Imla'

5. Saran dalam penggunaan metode Imla'

1. Guru harus memberikan contoh tulisan yang jelas dan menarik pada siswa
2. Guru mendiktekan materi Imla' dengan keras dan jelas
3. Imla' dimulai hanya jika kelas sudah kondusif
4. Mengadakan tanya jawab seputar materi Imla'
5. Mengadakan evaluasi/Pos Tes

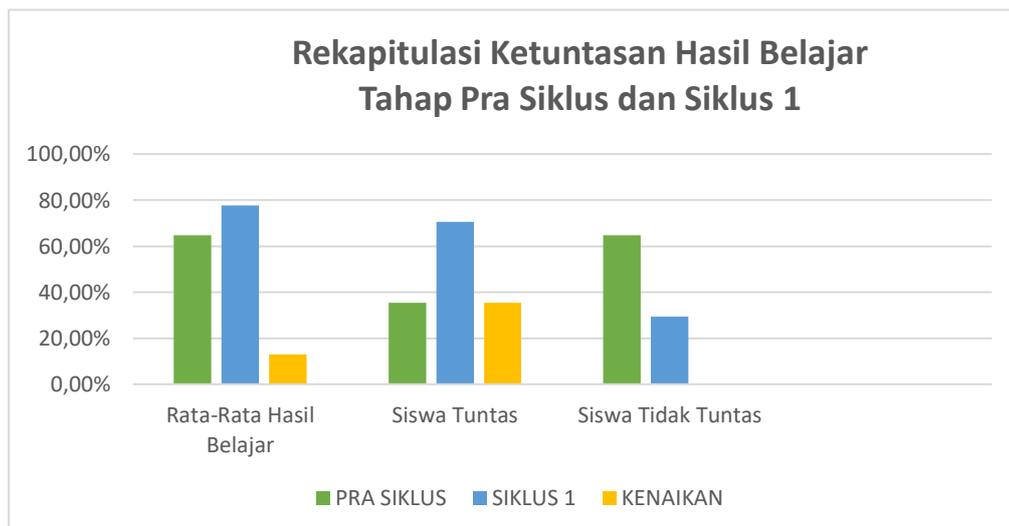
Pembahasan

- A. Penerapan metode Imla' pada pembelajaran mata pelajaran PAIBP materi menulis QS. Al-Ma'un di SDN Peterongan 1 kelas 5 Semester 1 telah berhasil dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam materi menulis QS. Al-Ma'un.
- B. Dari hasil penelitian Tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam materi menulis QS. Al-Ma'un. Hal ini dibuktikan dengan keterangan berikut ini:

Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Tahap Pra Siklus dan Siklus 1

Tabel 1 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Tahap Pra Siklus dan Siklus 1

Indikator	Pra Siklus	Siklus 1	Kenaikan
Rata-Rata Hasil Belajar	64,7 %	77,6%	12,9 %
Siswa Tuntas	35,3 %	70,6 %	35,3 %
Siswa Tidak Tuntas	64,7 %	29,4 %	



Gambar 1 Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Tahap Pra Siklus dan Siklus I

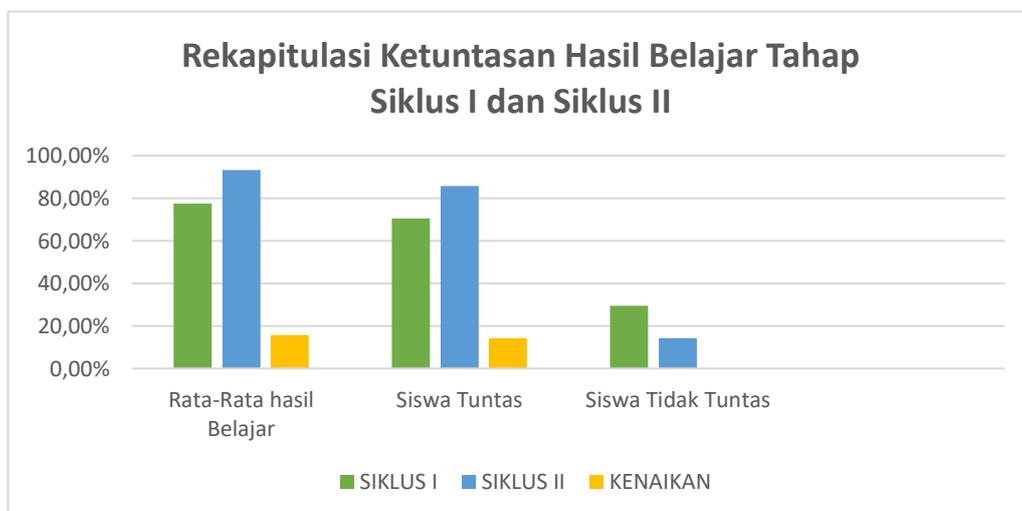
Dari hasil rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil siklus 1 mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa dimana dari hasil penelitian

didapatkan hasil belajar secara keseluruhan naik 12,9 % dan siswa yang tuntas naik 35,3 % dengan rincian siswa tuntas sebanyak 10 siswa dan belum tuntas sebanyak 4 siswa.

Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Tahap Siklus I dan Siklus II

Tabel 2 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Tahap Siklus I dan Siklus II

Indikator	Siklus 1	Siklus II	Kenaikan
Rata-Rata Hasil Belajar	77,6%	93,2 %	15,7 %
Siswa Tuntas	70,6 %	85,7 %	14,3 %
Siswa Tidak Tuntas	29,4 %	14,3 %	



Gambar 2 Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Tahap Siklus I dan Siklus II

Dari hasil rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil siklus II Mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa dimana dari hasil penelitian didapatkan hasil belajar secara keseluruhan naik 15,7 % dari siklus I sebesar 77,6 % menjadi 93,2 % dan siswa yang tuntas naik 14,3 % yaitu dari 70,6 % pada siklus I menjadi 85,7 % pada siklus II, dengan rincian siswa tuntas sebanyak 12 siswa dan belum tuntas sebanyak 2 siswa.

Penutup

Metode *Imla'* bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP materi QS. Al-Ma'un di kelas V semester ganjil SD Negeri Peterongan 1 dengan diterapkan dalam kegiatan belajar menulis huruf arab termasuk materi menulis QS. Al-Ma'un. Dengan teknis penerapannya yakni Guru memberikan contoh penulisan melalui tayangan video belajar dan siswa mempraktekkan menulis melalui kegiatan *Imla'* yang berbentuk kuiz agar lebih menarik. Hasil siklus I Mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa pra siklus dimana dari hasil penelitian didapatkan hasil belajar secara keseluruhan naik 12,9 % dan siswa yang tuntas naik 35,3 % dengan rincian siswa tuntas sebanyak 10 siswa dan belum tuntas sebanyak 4 siswa. Hasil siklus II Mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa dimana dari hasil penelitian didapatkan hasil belajar secara keseluruhan naik 15,7 % dari siklus I sebesar 77,6 % menjadi 93,2 % dan siswa yang tuntas naik 14,3 % yaitu dari 70,6 % pada siklus I menjadi 85,7 % pada siklus II, dengan rincian siswa tuntas sebanyak 12 siswa dan belum tuntas sebanyak 2 siswa

Daftar Rujukan

- Agraini dan Wulandari, Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* Volume 9 Nomor 2 (2021).
- Anwar , Saepul, dkk, *Manajemen Kurikulum Mutu Pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi, Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 10, No. 2, (June) 2024. 823*
- Kemendikbudristek. *Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, 2022*
- Nugraha, Sobron Adi, dkk. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap. Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, no. 3 Agustus (2020), 265
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sukayati. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. PPPPTK, 2011

Susilo, S.V. & Garnisya, G. R. Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar, Vol 4, no 2. (2018), 5 <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/1128>.

Tambak. Syahraini, *Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam*, Jurnal Tarbiyah, Vol 21, Nomor 2 (2014), 376